
**RANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PERSEDIAAN BARANG
WASERDA PADA KUD MUKTI TAMA SUNGAI BAHAR IV KABUPATEN
MUARO JAMBI**

Oleh :

Sri Mulyati, S.Kom dan Agus Santoso

*) *Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah Jambi*

Abstract

Computers at the present time this is no longer a strange and expensive, at present almost all fields require a computer as a tool because it has the advantages in terms of accuracy and speed. For example in the field of health, engineering, civil, banking, science, and business services sector by both government and private. Advantages and benefits that can be obtained if a bookkeeping process is done by using computer systems as a tool to carry out the work process a lot. For example, the computer system can generate information more quickly than the simple application because the computer can execute several programs at the same time. By using a computer then this will reduce and even eliminate the mistakes, this is because the level of computer accuracy is much higher than human accuracy. In addition, the computer is also equipped with a variety of ways to prevent mistakes so that the system administration office or the company could do a quick report and perform many other processes are certainly not independent of human involvement in operation and can print reports that are used within the company.

Keyword : Information System, Stock

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan lembaga tempat berhimpunnya yang memiliki kepentingan relatif homogen, didalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Konsepsi demikian mendudukan koperasi sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis yang berdampak kepada masyarakat secara luas. Di

sektor pertanian misalnya, peran serta koperasi di masa lalu cukup efektif untuk mendorong peningkatan produksi khususnya di subsektor pangan. Selama era tahun 1980-an, koperasi terutama KUD mampu memposisikan diri sebagai lembaga yang diperhitungkan dalam program pengadaan pangan nasional. Ditinjau dari sisi produksi pangan khususnya beras, peran signifikannya dapat di amati dalam hal penyaluran prasarana dan sarana produksi mulai dari pupuk, bibit, obat-obatan, RMU (*rice milling unit*) sampai dengan pemasaran gabah atau beras. Meskipun demikian dari sisi konsumsi, ketersediaan bahan pangan bagi konsumen sering kali menjadi bahan perbincangan sebab jaminan kualitas dan kuantitas tidak selalu terpenuhi.

Di era globalisasi dan liberalisasi ekonomi menyebabkan terjadi berbagai perubahan, kondisi tersebut membawa konsekuensi serius dalam hal pengadaan bahan pangan. Secara konseptual liberalisasi ekonomi dengan menyerahkan kendali roda perekonomian kepada mekanisme pasar ternyata dalam perakteknya belum tentu secara otomatis berpihak kepada komunitas ekonomi lemah atau kecil. Kondisi yang relatif identik berlangsung di sektor pangan dan di perkirakan karena belum tertatanya sistem produksi dan distribusi dalam mengantisipasi perubahan yang sudah terjadi. Semula peran bulog sangat dominan dalam pengadaan pangan dan penyangga harga dasar, tetapi sekarang setelah tiadanya paket skim keridit pengadaan pangan melalui koperasi dan di hapuskannya skim keridit pupuk bersubsidi maka pengadaan pangan hampir sepenuhnya di serahkan kepada mekanisme pasar. Dampak era globalisasi dan liberalisasi tersebut, peran koperasi dalam pembangunan pertanian dan ketahanan pangan semakin tidak berarti. Bahkan sulit dibantah apabila terdapat pengamat yang menyatakan bahwa pemerintah tidak lagi memiliki konsep dan program pembangunan koperasi yang secara jelas memposisikan koperasi dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

Koperasi memiliki peranan yang cukup berarti. Dari beberapa hasil studi kasus tentang koperasi memperlihatkan bahwa keberadaan koperasi tidak saja menguntungkan pada anggota koperasi tetapi juga telah berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik untuk komunitas di mana koperasi tersebut berada. Salah satu koperasi tersebut yang sangat berperan dalam membantu perekonomian masyarakat adalah KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kabupaten Muaro Jambi. Yang bergerak di bidang simpan pinjam uang dan barang, dilihat dari sistem proses perhitungan persediaan barang waserda yang sedang berlangsung, masih menggunakan

Microsoft excel, sehingga laporan persediaan barang waserda dan informasi lain yang berhubungan dengan simpan pinjam tidak terkelola dengan baik secara komputerisasi, sehingga persediaan barang tidak dapat dimonitor dengan baik, hal ini akan mengakibatkan layanan terhadap anggota tidak terpenuhi dengan baik.

Oleh sebab itu penulis mencoba untuk merancang sebuah sistem dengan menggunakan atau mengaplikasikan bahasa pemrograman visual basic 6.0 yang dapat mencakup persoalan-persoalan di atas, yang di tuangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul : **“Rancangan Sistem Informasi data Persediaan Barang Waserda Pada KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kabupaten Muaro Jambi”**.

1.2 Perumusan masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: bagaimana merancang sistem informasi laporan data persediaan barang waserda pada KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kabupaten Muaro Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan data persediaan barang waserda pada KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kabupaten Muaro Jambi.
2. Melakukan analisa dan identifikasi kelemahan-kelemahan dari proses pengolahan data yang sedang berjalan dan mencari solusi pemecahannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Pimpinan KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kabupaten Muaro Jambi dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari proses pengolahan data persediaan barang waserda yang sedang berjalan.
2. Rancangan sistem yang baru di harapkan dapat membantu pihak KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kabupaten Muaro Jmbi dalam mengatasi kelemahan-kelemahan dari proses pengolahan data sebelumnya, sehingga dapat lebih membantu memperlancar proses pengolahan datanya.

II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

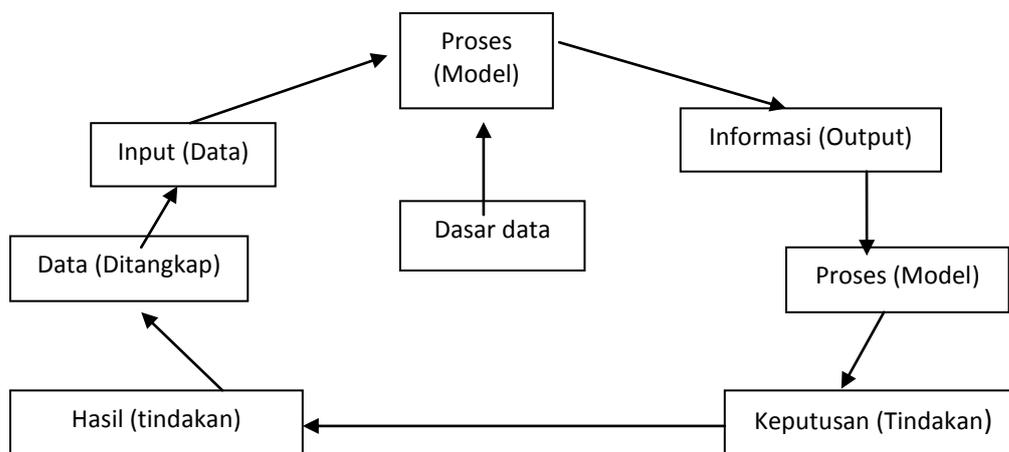
Menurut Tata Sutabri (2003 : 9), Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Jogiyanto.HM (2005 : 34), Sistem adalah kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto.HM (2001 : 15), Informasi adalah produk hasil pengolahan data . Menurut Drs. Zulkifli Amsyah, MLS (2000: 2) Informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.

Sebuah informasi dalam pengolahannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Siklus Informasi (Jogiyanto.HM : 2001)

Informasi dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu :

1. Informasi resmi (*Formal Information*)
Informasi yang berasal dari unit-unit atau badan-badan resmi dalam bentuk laporan tertulis, seperti laporan keuangan.
2. Informasi Tidak Resmi (*Informal Information*)

Informasi yang diperoleh bukan dalam bentuk laporan tertulis, sebagai contoh isu atau humor.

Tujuan dari informasi adalah untuk memperjelas permasalahan sehingga menghasilkan informasi yang akurat.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2004 : 36), Sistem Informasi adalah : Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Daihani (2001 : 3), Sistem Informasi adalah : Suatu system yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data, baik yang dilakukan secara manual dan atau berbantuan computer untuk menghasilkan informasi yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan.

2.4 Pengolahan Data

Menurut Terry dalam Jogiyanto.HM (2001: 99), pengolahan data adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan guna mencapai tujuan atas hasil yang diinginkan.

Menurut Tata Sutabri (2004 : 109), pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (*input*), memproses (*processing*), menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (*output*).

Suatu proses pengolahan data terdiri dari 3 tahapan dasar, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*), yaitu input, processing dan output.



Gambar 2.2 Siklus Pengolahan Data (Jogiyanto.HM : 2001)

2.5 Pengertian Persediaan

Agar lebih mengerti maksud persediaan, maka penulis akan mengemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian persediaan.

- a. Menurut Przwirosentono (2001 : 15), persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (bahan baku / material), barang setengah jadi dan barang dalam proses.
- b. Menurut Gitosudarmo (2002 : 10), persediaan adalah bagian utama dari modal kerja, merupakan aktifitas yang pada setiap saat mengalami perubahan.
- c. Menurut Soemarso (1999 : 56), Mengemukakan pengertian persediaan sebagai barang barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- d. Menurut Yuliana (2001. 70), Persediaan dapat diartikan sebagai sumber daya yang belum digunakan, persediaan mempunyai nilai ekonomis dimasa yang akan datang pada saat aktif. Yang dimaksud persediaan dalam penelitian ini adalah suatu bagian dari kekayaan perusahaan yang digunakan dalam rangkaian proses produksi untuk diolah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi, yang dalam hal ini dapat berupa barang maupun jasa.

2.6 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi berasal dari bahasa ingris co-operation yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan definisi Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itu lah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan. Menurut Muhammad Hatta dalam buku Ekonomi Koperasi (2010 : 18)

III. PEMBAHASAN

3.1 Kebutuhan Sistem

Proses penyediaan informasi tentang pengolahan persediaan barang kurang cepat, karena bagian persediaan barang harus mengecek terlebih dahulu stok barang dan akibatnya proses perhitungan menjadi lambat, sementara waktu pemberian laporan persediaan barang semakin mendesak akibatnya pimpinan akan terlambat mendapatkan laporan persediaan barang dan hal ini dapat menghambat kelancaran kegiatan pengolahan data persediaan barang.

Dalam menghasilkan laporan yang benar-benar tepat dan akurat dalam persediaan barang pada KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kab. Muaro Jambi maka dibutuhkan suatu system yang mampu mengolah data secara cepat, mampu menghasilkan laporan yang bersifat mendadak, mampu memberikan informasi yang dibutuhkan tentang persediaan barang.

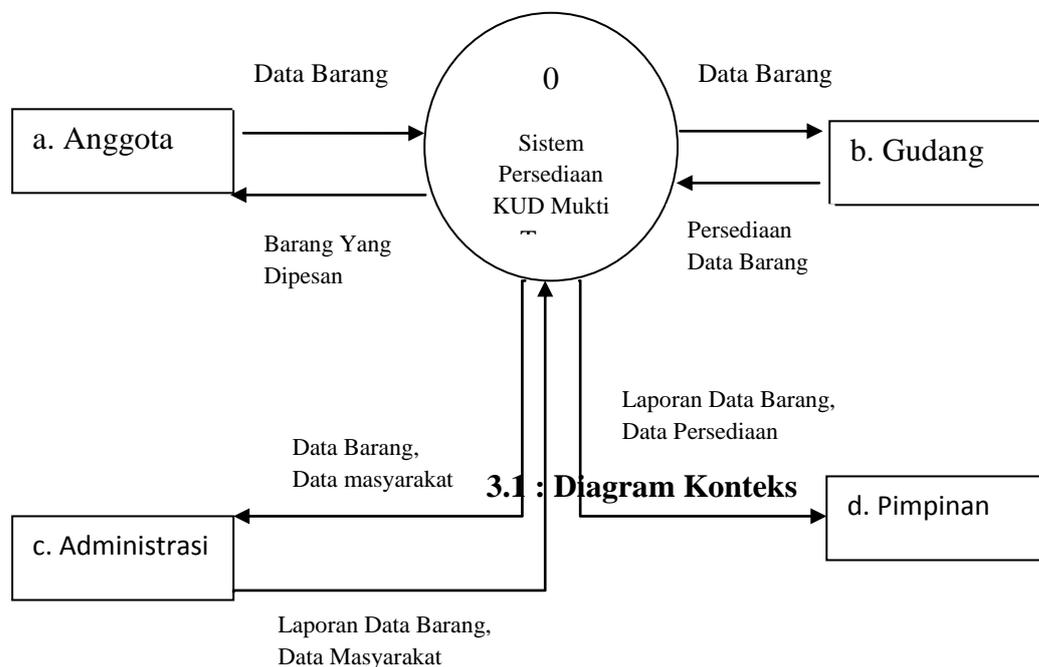
Karena belum optimalnya system yang di pakai maka perlu di lakukan pengembangan-pengembangan seperti sistem yang di pakai, untuk mendapatkan hasil yang maksimal penulis merancang aplikasi khusus untuk system pengolahan data persediaan barang pada KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kab. Muaro Jambi. Dengan menerapkan aplikasi Visual Basic 6.0 dapat membantu serta merancang system pengolahan data persediaan barang yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kab. Muaro Jambi.

3.2. Data Flow Diagram

Penggunaan Data Flow Diagram (DFD) dalam menggambarkan arus data sangat membantu dalam memahami suatu system pada semua tingkat kompleksitasnya. Data Flow Diagram (DFD) merupakan penggambaran logika program dengan menggunakan symbol-simbol diagram arus data, bentuk DFD yang di gambarkan dalam pembuatan sebuah system biasanya terdiri dari Diagram Konteks, Diagram Zero, Diagram Detail. Yang penggambarannya dapat di lihat pada penjelasan berikutnya.

3.2.1. Context Diagram

Diagram Konteks atau biasa disebut juga Context Diagram ini didalam pembahasan analisis system baru digunakan untuk menggambarkan system baru secara umum, seperti pada gambar 3.1 berikut :



IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya serta bagaimana system pengolahan data yang digunakan pada KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kab. Muaro Jambi dapat diambil sebagai berikut :

1. Dari analisa dan metode penelitian yang penulis lakukan, pada KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kab. Muaro Jambi dalam kegiatan operasinya terutama dalam pengolahan data persediaan barang, masih menggunakan Microsoft excel, sehingga

pengolahan persediaan barang waserda tidak terkelola dengan baik secara komputerisasi, sehingga persediaan barang tidak dapat dimonitor dengan baik, hal ini akan mengakibatkan layanan terhadap anggota tidak terpenuhi dengan baik.

2. Dengan adanya system baru yang penulis usulkan dengan menggunakan aplikasi bahasa pemograman Visual Basic 6.0, agar laporan persediaan barang, laporan data barang masuk, dan laporan data barang keluar akan menjadi lebih efektif dan efesien dalam membantu kelancaran kerja dari system yang selama ini menjadi kendala dalam kegiatan pengolahan data.

4.2. Saran

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan penggunaan system baru maka dapat diikuti beberapa saran dibawah ini antara lain :

1. Untuk pengoprasian system baru sebaiknya kepada KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kab. Muaro Jambi memberikan suatu latihan atau training terhadap operator data interen.
2. Agar keamanan data lebih terjamin maka sebaiknya pimpinan KUD Mukti Tama Sungai Bahar IV Kab. Muaro Jambi memberikan wewenang satu orang operator data entry pengolahan data persediaan barang.
3. Agar terlaksananya pengolahan data persediaan barang dengan efektif dan efisien maka perlu diperhatikan system yang sedang berjalan dengan mempertimbangkan program yang baru untuk mencapai tujuan yang baik.
4. Agar kelangsungan dari pada system lebih baik untuk masa yang akan datang diadakan suatu pendekatan dan pengembangan system.
5. Dalam pembuatan laporan pengolahan data persediaan barang sebaiknya digunakan system pemograman Visual Basic 6.0 karena pengolahan datanya efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1].Davis Gordon B, *Sistem Informasi Manajemen*, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 2000.
- [2].Fairus N.H, *Terampil Menggunakan TIK*, Ganeca, 2007
- [3] Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan*, PT. Rajagrafindo, 1998

-
- [4]. George M. Scot, *Principles of Management Information System*, 1986, McGraw-Hill
- [5]. Henry C Lucas, *Analisa. Design dan Implementasi Sistem Informasi*, 1982, Penerbit Erlangga
- [6]. Isak Rickyanto, *Visual Basic. Net*, PT. Elex Media Komputindo, 2003
- [7]. Jogiyanto Hartono, *Analisis dan Desain sistem Informasi*, Andi Offset Yogyakarta, 1990.
- [8]. Jogiyanto Hartono, *Pengenalan Komputer*, Andi Offset Yogyakarta, 1999.
- [9]. Moekijat, Drs, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- [10]. Tata Sutabri, MM, *Pengolahan Data*, 2005
- [11]. www.wikipedia.org, 2011